The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 21.552.220 saham dengan nilai sebesar Rp19.091.152.377 (setara dengan AS$1.335.470) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.896.837.277 (setara dengan AS$232.203) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 24.152.910 saham dengan nilai sebesar Rp21.394.867.218 (setara dengan AS$1.496.620) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp4.246.301.118 (setara dengan AS$267.500) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar AS$22.946.956 (AS$0,0014 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2024 sebesar AS$43.931.916 (AS$0,00278 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2025.

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar AS$28.097.507 (AS$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar AS$43.127.955 (AS$0,00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2024.

17. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

In 2025, the Company re-issued 21,552,220 shares for the total cost of Rp19,091,152,377 (equivalent to US$1,335,470) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,896,837,277 (equivalent to US$232,203) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

In 2024, the Company re-issued 24,152,910 shares for the total cost of Rp21,394,867,218 (equivalent to US$1,496,620) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp4,246,301,118 (equivalent to US$267,500) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 12, 2025 the Company distributed interim dividend for the financial year 2025 amounting to US$22,946,956 (US$0.0014 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 12, 2025.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2025 the Company distributed cash dividend for the financial year 2024 amounting to US$43,931,916 (US$0.00278 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 18, 2025.

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2024 the Company distributed interim dividend for the financial year 2024 amounting to US$28,097,507 (US$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024 the Company distributed cash dividend for the financial year 2023 amounting to US$43,127,955 (US$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 25, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tertanggal 19 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$75.345.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 tertanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$76.977.

17. EQUITY (continued)

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 19, 2025 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated May 19, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$75,345.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2024 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 dated May 29, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$76,977.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

	Tahun/*Years*	
Sewa tanah	2 - 10	*Lease of land*
Sewa bangunan	5	*Lease of building*
Sewa pipa gas	10	*Lease of gas pipe*

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

19. SEWA (lanjutan) / *19. LEASE (continued)*

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	Tanah/ *Lands*	Bangunan/ *Building*	Pipa Gas/ *Gas Pipe*	Total/ *Total*	
1 Januari 2025	2.219.606	501.071	1.557.768	4.278.445	*January 1, 2025*
Penambahan	1.843.155	-	-	1.843.155	*Addition*
Pengurangan	-	-	(1.384.683)	(1.384.683)	*Disposal*
Beban penyusutan	(2.058.820)	(173.179)	(173.085)	(2.405.084)	*Depreciation expense*
31 Desember 2025	**2.003.941**	**327.892**	**-**	**2.331.833**	***December 31, 2025***

	Tanah/ *Lands*	Bangunan/ *Building*	Pipa Gas/ *Gas Pipe*	Total/ *Total*	
1 Januari 2024	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	*January 1, 2024*
Penambahan	-	558.796	-	558.796	*Addition*
Beban penyusutan	(861.200)	(220.631)	(188.821)	(1.270.652)	*Depreciation expense*
31 Desember 2024	**2.219.606**	**501.071**	**1.557.768**	**4.278.445**	***December 31, 2024***

b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

	2025	2024	
Saldo awal	3.690.674	4.142.367	*Beginning balance*
Penambahan	1.787.526	558.797	*Addition*
Penambahan bunga	331.744	366.156	*Accretion of interest*
Pembayaran	(2.723.490)	(1.243.240)	*Payments*
Pengurangan	(1.676.626)	-	*Disposal*
Selisih kurs	(107.786)	(133.406)	*Exchange rate differences*
Sub-total	1.302.042	3.690.674	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(793.970)	(882.254)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**508.072**	**2.808.420**	***Long-term portion***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

19. SEWA (lanjutan) / *19. LEASE (continued)*

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.405.084	1.270.652	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	331.744	366.156	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	6.366	19.701	*Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases*
Total	**2.743.194**	**1.656.509**	***Total***

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS$2.723.490 dan AS$1.243.240, termasuk beban bunga AS$331.744 dan AS$366.156 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group had total cash outflows for leases of US$2,723,490 and US$1,243,240, including interest expenses of US$331,744 and US$366,156 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. PENJUALAN NETO / *20. NET SALES*

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS$553.495.788 dan AS$547.019.675 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Net sales to third parties amounted to US$553,495,788 and US$547,019,675 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS$55.335.013 (10% dari total penjualan neto) dan AS$75.871.672 (14% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28a).

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US$55,335,013 (10% of total net sales) and US$75,871,672 (14% of total net sales) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 28a).

21. BEBAN BAHAN BAKAR / *21. FUEL EXPENSES*

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut: / *The details of fuel expenses are as follows:*

	2025	2024	
Gas bumi	171.315.194	174.364.959	*Natural gas*
Batubara	85.340.626	88.194.389	*Coal*
Solar	25.989.578	3.993.119	*Diesel fuel*
Biomassa	12.170.119	5.524.945	*Biomass*
Total	**294.815.517**	**272.077.412**	***Total***

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	104.144.819	101.678.497	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina EP	66.070.560	72.441.766	*PT Pertamina EP*
Total	**170.215.379**	**174.120.263**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

21. BEBAN BAHAN BAKAR (lanjutan) / 21. FUEL EXPENSES (continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage of total net sales*		
	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19%	19%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina EP	12%	13%	*PT Pertamina EP*
Total	**31%**	**32%**	***Total***

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no related party supplier for the years ended December 31, 2025 and 2024.

22. BEBAN PEGAWAI / 22. EMPLOYEE EXPENSES

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

The details of employee expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja	46.899.477	54.028.926	*Salaries and employee benefits*
Biaya pengobatan	1.584.481	1.538.802	*Medical expense*
Lain-lain	1.002.872	1.051.538	*Others*
Total	**49.486.830**	**56.619.266**	***Total***

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN / 23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

	2025	2024	
Suku cadang	9.291.446	10.567.616	*Spareparts*
Biaya kontraktor	5.919.185	6.492.035	*Contractor fees*
Total	**15.210.631**	**17.059.651**	***Total***

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN / 24. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban kantor lain dan umum	8.247.645	7.670.460	*Office and general expenses*
Honorarium profesional	5.546.645	5.378.178	*Professional fees*
Biaya pengembang	4.490.867	4.315.714	*Developer fees*
Asuransi	2.284.978	1.799.150	*Insurance*
Pembalikan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	(290.363)	-	*Reversal for expected credit losses (Note 5)*
Lain-lain	144.031	47.003	*Others*
Total	**20.423.803**	**19.210.505**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 25. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan penjualan investasi	407.622	106.676	*Gain on sale of investments*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	113.143	62.952	*Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)*
Lain-lain	446.054	555.447	*Others*
Total	**966.819**	**725.075**	***Total***

26. BEBAN LAIN-LAIN / 26. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak	2.188.045	2.340.619	*Tax expense*
Rugi selisih kurs, neto	1.438.989	2.001.420	*Loss on foreign exchange, net*
Beban gugatan hukum	-	3.695.157	*Burden of lawsuit*
Penyisihan atas piutang lain-lain	-	3.624.509	*Allowance for other receivables*
Lain-lain	3.605.787	23.680	*Others*
Total	**7.232.821**	**11.685.385**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, beban gugatan hukum merupakan pembayaran porsi Perusahaan dari total ganti rugi yang telah dibayarkan sebesar Rp175,74 miliar (AS$11,1 juta) kepada PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), sesuai dengan amar Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. Perusahaan menjadi salah satu tergugat bersama dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dan harus membayar ganti rugi kepada GPS secara tanggung renteng. Gugatan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Atas pembayaran ganti rugi ini, Perusahaan mempunyai hak tagih kepada Pertagas dan Menteri ESDM, dan mencatat hak tagih ini sebagai bagian dari Piutang Lain-Lain.

As of December 31, 2024, the burden of lawsuit represents the Company's portion of the total compensation paid amounting to Rp175.74 billion (US$11.1 million) to PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), in accordance with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. The Company is one of the defendants together with PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), and must pay compensation to GPS jointly and severally. The lawsuit is related to the permit given to the Company to build a gas pipeline to be used for its own purposes as a reserve. For the payment of this compensation, the Company has the right to claim from Pertagas and the Minister of Energy and Mineral Resources, and recorded this right to collect as part of Other Receivables.

27. BEBAN PENDANAAN / 27. FINANCE COSTS

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga	23.150.428	25.116.156	*Interest expense*
Beban pendanaan lainnya	3.503.480	1.755.426	*Other financing costs*
Total	**26.653.908**	**26.871.582**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang dialirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama periode berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 31 Mei 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$55.335.013 dan AS$75.871.672 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$5.755.395 dan AS$14.141.503 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until May 31, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US$55,335,013 and US$75,871,672 for the years ended December 31, 2025 and 2024. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US$5,755,395 and US$14,141,503 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing AS$66.070.560 dan AS$72.441.766, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$2.239.807 dan AS$7.262.096 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$14,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan PT Pertamina EP dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Maret 2027.

c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$104.144.819 dan AS$101.678.497 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$13.281.041 dan AS$6.832.500 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. On December 5, 2019, the Company and PT Pertamina EP agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 20, 2024 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$66,070,560 and US$72,441,766, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US$2,239,807 and US$7,262,096 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$14.7 million which were issued in favor of PT Pertamina EP and will expired March 31, 2027.

c. On December 30, 2019, the Company and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Purchases under the agreement amounted to US$104,144,819 and US$101,678,497 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$13,281,041 and US$6,832,500 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Citibank N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS$26,0 juta dan AS$2,5 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* dari PT CIMB Niaga Tbk akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2026. Sedangkan *SBLC* dari Citibank N.A., Cabang Jakarta berarkhir pada tanggal 31 Desember 2025.

d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$25.686.643 dan AS$23.568.312 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$339.634 dan AS$2.499.141 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$21.056.973 dan AS$20.539.888 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$3.132.891 dan AS$2.849.315 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to US$26.0 million and US$2.5 million, respectively, which were issued in favor of PGN. The SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk will expire on December 31, 2026. While the SBLC from Citibank N.A., Jakarta Branch expire on December 31, 2025

d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US$25,686,643 and US$23,568,312 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$339,634 and US$2,499,141 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.

Purchases under the agreement amounted to US$21,056,973 and US$20,539,888 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$3,132,891 and US$2,849,315 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Oktober 2025 dimana Perusahaan dan Kideco telah menyetujui untuk melakukan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar masing-masing AS$14.978.549 dan AS$24.865.716 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$881.804 dan AS$2.284.095 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan konsorsium dari PT Inti Karya Persada Tehnik dan PT Wasa Mitra Engineering, untuk pekerjaan *Gas Engine Project - Onshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar Rp398.000.000.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini masing-masing sebesar Rp271.820.237.400 (AS$16.627.114) dan Rp88.440.165.000 (AS$5.593.213) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan MAN Energy Solutions SE untuk menyediakan dan memasok peralatan untuk *Gas Engine Project - Offshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar EUR€12.908.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini masing-masing sebesar EUR€10.971.800 (AS$12.643.218) dan EUR€1.290.800 (AS$1.385.440) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS$13,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan MAN Energy Solutions SE. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 4 April 2026.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. On September 1, 2023, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco). The agreement is already amended with the latest amendment on October 20, 2025 which the Company and Kideco have agreed to continue coal supply until December 31, 2026.

Purchases under the agreement amounted to US$14,978,549 and US$24,865,716 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$881,804 and US$2,284,095 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

g. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with the consortium of PT Inti Karya Persada Tehnik and PT Wasa Mitra Engineering, for construction of Gas Engine Project - Onshore in MM2100 power plant for a contract price of Rp398,000,000,000. Total costs incurred under this contract amounted to Rp271,820,237,400 (US$16,627,114) and Rp88,440,165,000 (US$5,593,213) as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

h. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with MAN Energy Solutions SE to provide and supply equipment for the Gas Engine Project - Offshore in MM2100 power plant for a contract price of EUR€12,908,000. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€10,971,800 (US$12,643,218) and EUR€1,290,800 (US$1,385,440) as of December 31, 2025 and 2024, respectively and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$13.7 million which were issued in favor of MAN Energy Solutions SE. The SBLC will expire on April 4, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar AS$50,0 juta, AS$32,5 juta, AS$24,2 juta dan AS$15,3 juta.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. As of December 31, 2025, the Company has unused corporate credit facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$50.0 million, US$32.5 million, US$24.2 million and US$15.3 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	72.056.309	75.344.585	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.831.742.898	15.807.806.712	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**0,0046**	**0,0048**	***Basic earnings per share (full amount)***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	Rp 1.331.511.197.841	79.341.628	Rp 787.819.841.590	48.745.194	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	Rp 786.399.638.494	46.859.709	Rp 871.722.332.172	53.936.538	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	Rp 526.443.816	31.370	Rp 64.543.848.414	3.993.556	*Other receivables*
Piutang sewa pembiayaan	Rp 11.652.971.066	694.373	Rp 7.671.081.278	474.637	*Finance lease receivables*
Uang muka	Rp 86.916.651.374	5.179.159	Rp 53.051.200.476	3.282.465	*Advances*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	78.918	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	155.211	
Investasi	Rp 13.757.438.369	819.773	Rp 490.390.709.826	30.342.205	*Investments*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 305.559.059.972	18.207.548	Rp 198.922.078.284	12.308.011	*Finance lease receivables - net of current maturities*
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 152.094.026.955	9.062.926	Rp 68.154.723.106	4.216.973	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya	Rp 11.196.647.410	667.182	Rp 11.395.522.838	705.091	*Other non-current assets*
Total Aset	Rp 2.699.614.075.297	160.863.668	Rp 2.553.671.337.984	158.004.670	*Total Assets*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	78.918	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	155.211	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows: (continued)

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	Rp 276.620.288.745	16.483.154	Rp 308.625.167.260	19.095.729	*Trade payables*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	5.213	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	18.828	
Utang lain-lain	Rp 33.452.094.968	1.993.332	Rp 7.342.083.296	454.282	*Other payables*
Utang pajak	Rp 190.023.018.095	11.323.026	Rp 162.692.324.803	10.066.348	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp 22.753.983.645	1.355.856	Rp 21.494.884.403	1.329.964	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 13.324.398.545	793.970	Rp 14.258.989.246	882.254	*Current maturities of lease liabilities*
Jaminan pelanggan	Rp 807.776.058.948	48.133.480	Rp 753.324.524.669	46.610.848	*Customers' deposits*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 8.526.471.296	508.072	Rp 45.389.687.071	2.808.420	*Lease liabilities - net of current maturities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 213.172.761.483	12.702.465	Rp 244.624.826.772	15.135.802	*Estimated liability for employee benefits*
Total Liabilitas	Rp 1.565.649.075.725	93.293.355	Rp 1.557.752.487.520	96.383.647	*Total Liabilities*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	5.213	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	18.828	
Aset Neto	**Rp 1.133.964.999.572**	**67.570.313**	**Rp 995.918.850.464**	**61.621.023**	***Net Assets***
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	**73.705**	**Mata uang lainnya/ *Other currencies***	**136.383**	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes* 2035 dan *Notes* 2026, memiliki bunga tetap masing-masing sebesar 5,65% dan 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2035 and Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 5.65% and 4.95% per annum, respectively, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS$6.764.402 dan AS$6.175.741 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, aktiva tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2025 and 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 and 2024 would have been higher/lower by US$6,764,402 and US$6,175,741, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, advances, investments, advances for purchases of property, plant and equipment, other non-current assets, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 12% dan 26% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk masing-masing merupakan 19%, 15% dan 10% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan UBS AG, Singapura masing-masing merupakan 15%, 14% dan 12% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2025, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables from PLN constitute 12% and 26% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2025, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Tabungan Negara Tbk represents 19%, 15% and 10%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2024, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and UBS AG, Singapore represents 15%, 14% and 12%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2025 and 2024 based on contractual undiscounted payments:

2025

	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	35.573	-	-	-	-	-	35.573	*Trade and other payables*
Beban akrual	7.343	-	-	-	-	-	7.343	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	48.133	48.133	*Customers' deposits*
Utang wesel	19.775	19.775	19.775	19.775	19.775	433.055	531.930	*Notes payable*
Liabilitas sewa	794	239	127	142	-	-	1.302	*Lease liabilities*

2024

	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	34.346	-	-	-	-	-	34.346	*Trade and other payables*
Beban akrual	8.617	-	-	-	-	-	8.617	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	46.611	46.611	*Customers' deposits*
Utang wesel	24.750	518.562	-	-	-	-	543.312	*Notes payable*
Liabilitas sewa	882	990	424	318	346	731	3.691	*Lease liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio)*, yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama periode berjalan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

g. Pengelolaan modal (lanjutan) / *g. Capital management (continued)*

Utang neto Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The Company's net debt are as follows:*

	2025	2024	
Utang wesel (Catatan 15)	343.292.391	497.117.594	*Notes payable (Note 15)*
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	270.823.978	397.172.123	*Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)*
Utang neto	**72.468.413**	**99.945.471**	***Net debt***
Utang neto	72.468.413	99.945.471	*Net debt*
EBITDA	187.158.045	202.459.080	*EBITDA*
Rasio utang neto	**0,39**	**0,49**	***Net debt ratio***

h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:*

	2025						
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Exchange rate*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	882.254	(2.391.746)	125.259	2.178.203	-	793.970	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	2.808.420	-	(233.045)	(2.178.203)	110.900	508.072	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.690.674**	**(2.391.746)**	**(107.786)**	**-**	**110.900**	**1.302.042**	***Total liabilities from financing activities***

	2024						
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Exchange rate*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865.019	(877.084)	493	893.826	-	882.254	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	3.277.348	-	(133.899)	(893.826)	558.797	2.808.420	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.142.367**	**(877.084)**	**(133.406)**	**-**	**558.797**	**3.690.674**	***Total liabilities from financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2025 and 2024, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of December 31, 2025 and 2024, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade recevables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables and accrued expenses.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang wesel	343.292.391	359.258.900	497.117.594	495.035.000	*Notes payable*
Jaminan pelanggan	48.133.480	48.133.480	46.610.848	46.610.848	*Customers' deposits*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar dari *Notes* 2035 dan *Notes* 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values of the Notes 2035 and Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perusahaan mendapat peringkat BBB- *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2026).

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on February 25, 2026).

34. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026.

34. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 27, 2026.

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(+62 21) 522 8122
corpsec@listrindo.com
www.listrindo.com